

Peningkatan prestasi siswa materi kebebasan berorganisasi PKn

Tiono

SD Negeri Medowo 2 Kec. Kandangan Kab. Kediri

tiono475@gmail.com



INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima : 21 Mei 2023 Direvisi : 12 Juni 2023 Disetujui : 16 Juni 2023 Dipublis : 20 Juni 2023 Keyword: <i>Peningkatan Prestasi, Kebangsaan, PKn</i>	Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pengaruh pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. (2) Mendeskripsikan penguasaan Pelajaran PKn setelah penerapan Cooperative Script. Metode penelitian adalah action research dengan 3 siklus. Adapun setiap siklus meliputi rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Subjek penelitian adalah peserta didik SDN Medowo 2 kelas 5. Adapun hasil Analisa didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I 64,00%, siklus II 80,00%, siklus III 100%. Artinya penerapan metode Cooperative Script berhasil dan layak untuk dilaanjutkan. Abstract: <i>The aims of this research are: (1) to describe the effect of Cooperative Script learning on Citizenship Education learning outcomes. (2) Describe the mastery of Civics Lessons after implementing the Cooperative Script. The research method is action research with 3 cycles. As for each cycle includes design, enthusiasm and observation, reflection, and revision. The research subjects were students of SDN Medowo 2 class 5. The results of the analysis found that student achievement increased from cycle I to cycle III, namely, cycle I 64.00%, cycle II 80.00%, cycle III 100%. This means that the implementation of the Cooperative Script method is successful and feasible to continue.</i>

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan merupakan salah satu faktor penting. Terutama di Indonesia, sebagai negara berkembang dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan keputusan guru dalam memilih dan menentukan bahan untuk diajarkan. Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas Bangsa Indonesia sentuhnya lahir dan bathin. Bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, berdedikasi tinggi serta peningkatan taraf hidup (Arifin, 1993).

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No 20, tahun 2003, pendidikan Nasional berfungsi untuk : Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran yang diterapkan sekarang sering kurang memotivasi belajar siswa, bahkan seringkali mematikan siswa dengan buku paket yang kurang variatif dan metode ceramah yang tidak menunjang sehingga siswa merasa jenuh. Sebagai salah satu alternatif permasalahan ini adalah dengan menggunakan media atau lebih terkenal dengan nama Metode Cooperative Script yang digunakan sebagai sarana pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa sehingga berdampak positif pada prestasi belajar siswa.

Menurut M. Sobri Sutikno (2009: 88) menyatakan “ Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”. Menurut Nana Sudjana (2005: 76) Metode Pembelajaran adalah “cara yang dpergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran “ Penggunaan metode yang diberikan kepada siswa ditujukan agar : (a) Hasil belajar siswa lebih efektif; (b) Kemampuan kognitif siswa bertambah; dan (c) Daya serap siswa tinggi pada saat post-test.

Namun demikian guru dalam menggunakan metode pembelajaran perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang metode pembelajaran serta menguasainya, selain memiliki keterampilan memilih dan menggunakan metode (Hamalik, 1980). Dengan kata lain, penggunaan metode pada pembelajaran memerlukan ketrampilan khusus dan mahir dalam penyajiannya agar siswa dapat menerima pelajaran sesuai dengan diharapkan.

Teknologi pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan terpadu yang meliputi prosedur, ide, alat, organisasi untuk menganalisa masalah serta merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola usaha pemecahan masalah yang berhubungan dengan aspek belajar (*Association of Education and Communication Technology / AECT*, 1997 dan Miarso, 1986). Dalam rangka memenuhi tujuan ini, pemanfaatan sumber perlu diperhatikan sebagai alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Komponen sistem instruksional terdiri dari pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Fungsinya dalam kegiatan siswa sangat menentukan karena antara siswa dengan sumber terdapat hubungan timbal balik, sebagaimana tampak dalam kawasan teknologi pendidikan (Miarso, 1989).

Dari hasil observasi ditemukan bahwa siswa tidak bersemangat dalam mempelajari Pelajaran kewarganegaraan. Pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa jenuh dan bosan. Sehingga perlu adanya metode yang dapat digunakan agar siswa dapat bersemangat dalam belajar. Siswa diharapkan bisa katif, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu peneliti menawarkan solusi dengan memberikan media (Metode Cooperative Script) serta peralatan praktek yang melengkapi sebagai sarana pendidikan.

METODE

Bentuk Penelitian Tindakan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (action search) yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Selain itu Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai Sukidin dkk (2002:54).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Medowo 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2018/2019. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Sedangkan instrument yang digunakan adalah lembar observasi, buku catatan dan butir soal tes.

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Adapun cara mengitung data dengan melakukan perekapan hasil tes dan menghitung skor yang tercapai dan persentasenya. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika mendapatkan nilai minimal 70 dan rata-rata siswa yang tuntas adalah 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian Persiklus

Siklus I

Kegiatan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018 pada kelas 5 dengan jumlah siswa 32. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan belajar mengajar. Pada kegiatan akgrir siswa diberikan tes evaluasi I yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa. Adapun data hasil penelitian pada siklus I yang ditunjukkan pada table 1. Melihat pada tabel satu, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang nilai indikatornya masih rendah atau kurang baik. Artinya indikator penilaian berupa motivasi siswa, penyampaian tujuan belajar, Kelola waktu masih kurang baik. kelemahan-kelemahan yang terjadi akan menjadi bahan refleksi untuk kegiatan siklus II.

Tabel 1. Pengelolaan Pembelajaran Siklus I

Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
	P1	P2	
Pengamatan KBM			
A. Pendahuluan			
1. Memotivasi siswa	2	2	2
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	2	2	2
4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	2	2	2
B. Kegiatan inti			
1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	3	3	3
2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	3	3	3
3. Melatih keterampilan kooperatif	3	3	3
4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3	3	3
5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3
C. Penutup			
1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3
2. Memberikan evaluasi	3	3	3
Pengelolaan Waktu	2	2	2
Antusiasme Kelas			
1. Siswa antusias	2	2	2
2. Guru antusias	3	3	3
Jumlah	36	36	36

Keterangan Kriteria penilaian; 1 = Tidak Baik; 2 = Kurang Baik; 3 = Cukup Baik 4 = Baik

Tabel 2. Nilai hasil evaluasi Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Amelda Ardila Sari	80	√	
2	Arya Indra Nur Saputra	70	√	
3	Arya Wardani	60		√
4	Dhanur Kumbara Stitha Prajna	80	√	
5	Dika Setyawan	90	√	
6	Gita Galuh Werdianingsih	60		√
7	Irma Yuliana	80	√	
8	Joe Yin Eka Nur Safitri	90	√	
9	Kezia Feronika Hegi	60		√
10	Kristian Robert Alvino	70	√	
11	Mayro Elkan Bagus Christian	80	√	
12	Meysa Dwi Arishanti	60		√
13	Michelle Leora Annabel	90	√	
14	Naila Akhis Solikhah	60		√
15	Natalia Nureden	80	√	
16	Prasasti Ratri Pramudita	90	√	
17	Qhalesya Aulia Surya Permata	70	√	
18	Rahman Joko Utomo	60		√
19	Reyhananda Alif Fadhiludin Abi D.	80	√	
20	Reza Lexsis Aditya	60		√
21	Rolend Rasya Alfaro	90	√	
22	Sayyidah Aisyah Ummu Atiyah	80	√	
23	Serly Pingki Alisia	90	√	
24	Shaquila Elma Sabrina Aqhshal	60		√
25	Slamet Petrus Alfalen	70	√	
26	Sofia Losmala Sari	80	√	
27	Steaven Brahmana Tri Wardana	60		√
28	Syifaul Kirani	90	√	
29	Tiffany Aurelia Greaceson	60		√
30	Valentino Saputra	80	√	

31	Yetviko Pradana	90	√	
32	Zhultan Tri Andra Rohadhatul A.	70	√	
Jumlah nilai		2369	22	10
Nilai rata-rata		74,69	69%	31%

Keterangan :

T	: Tuntas
TT	: Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 22
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	: 10
Skor Maksimal Ideal	: 3200
Skor Tercapai	: 2369
Rata-rata Skor Tercapai	: 74,69
Prosentase Ketuntasan	: 69%

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus I

No	Uraian	Hasil Tes
1	Nilai rata-rata tes formatif	74,69
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
3	Persentase ketuntasan belajar	69%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode Cooperative Script pada siklus I diperoleh rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,69 dan ketuntasan belajar mencapai 69% atau ada 22 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 69% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran metode Cooperative Script.

Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada 20 Maret 2018 di Kelas 5 dengan jumlah 32 siswa. Setelah melakukan pengamatan dan kegiatan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Pengelolaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
	Pengamatan KBM			
	A Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	3	3	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	4	3	3
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	3	4	4
	B Kegiatan inti			
I	1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	3	4	3
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	4	4	4
	3. Melatih keterampilan kooperatif	4	4	4
	4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4	4	4
	5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3
	C Penutup			
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	4	3
	2. Memberikan evaluasi	4	4	4
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
	Antusiasme Kelas			
III	1. Siswa antusias	4	3	3
	2. Guru antisias	4	4	4
	Jumlah	49	51	48

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang masuk nilai cukup baik dan baik mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan untuk hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Amelda Ardila Sari	90	√	
2	Arya Indra Nur Saputra	80	√	
3	Arya Wardani	60		√
4	Dhanur Kumbara Stitha Prajna	90	√	
5	Dika Setyawan	100	√	
6	Gita Galuh Werdianingsih	80	√	
7	Irma Yuliana	90	√	
8	Joe Yin Eka Nur Safitri	100	√	
9	Kezia Feronika Hegi	60		√
10	Kristian Robert Alvino	80	√	
11	Mayro Elkan Bagus Christian	90	√	
12	Meysa Dwi Arishanti	80	√	
13	Michelle Leora Annabel	100	√	
14	Naila Akhis Solikhah	60		√
15	Natalia Nureden	90	√	
16	Prasasti Ratri Pramudita	100	√	
17	Qhalesya Aulia Surya Permata	80	√	
18	Rahman Joko Utomo	70	√	
19	Reyhananda Alif Fadhilludin Abi D	90	√	
20	Reza Lexsis Aditya	60		√
21	Rolend Rasya Alfaro	100	√	
22	Sayyidah Aisyah Ummu Atiyah	90	√	
23	Serly Pingki Alisia	100	√	
24	Shaquila Elma Sabrina Aqhshal	60		√
25	Slamet Petrus Alfalen	80	√	
26	Sofia Losmala Sari	90	√	
27	Steaven Brahmana Tri Wardana	80	√	
28	Syifaul Kirani	100	√	
29	Tiffany Aurelia Greaceson	60		√
30	Valentino Saputra	90	√	
31	Yetviko Pradana	100	√	
32	Zhultan Tri Andra Rohadhatul A.	80	√	
Jumlah Nilai		2680	26	6
Nilai rata-rata		83,75	81%	19%

Keterangan :

T	: Tuntas
TT	: Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 26
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	: 6
Skor Maksimal Ideal	: 3200
Skor Tercapai	: 2680
Rata-rata Skor Tercapai	: 83,75
Prosentase Ketuntasan	: 81%

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus II

No	Uraian	Hasil Tes
1	Nilai rata-rata tes formatif	83,75
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	26
3	Persentase ketuntasan belajar	81%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari prestasi belajar siswa adalah 83.75. Sedangkan ketuntasan belajar mencapai 81%. Artinya hasil prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, namun perlu ditingkatkan lagi pada siklus III.

Siklus III

Kegiatan siklus III dilaksanakan pada 2 April 2018 di Kelas 5 dengan jumlah 32 siswa. Sedangkan hasil siklus II sebagai berikut:

Tabel 7. Pengelolaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	4	4	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	4	4	4
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	4	4	4
	B. Kegiatan inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	4	4	4
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	4	4	4
	3. Melatih keterampilan kooperatif	4	4	4
	4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4	3	4
	5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	4	4
	C. Penutup			
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	4	4	4
	2. Memberikan evaluasi	4	4	4
II	Pengelolaan Waktu	4	4	4
	Antusiasme Kelas			
III	1. Siswa antusia	4	4	4
	2. Guru antisias	4	4	4
	Jumlah	55	55	56

Keterangan Kriteria penilaian; 1 = Tidak Baik; 2 = Kurang Baik; 3 = Cukup Baik 4 = Baik

Adapun nilai hasil evaluasi pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Hasil Evaluasi Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Amelda Ardila Sari	100	√	
2	Arya Indra Nur Saputra	90	√	
3	Arya Wardani	80	√	
4	Dhanur Kumbara Stitha Prajna	100	√	
5	Dika Setyawan	100	√	
6	Gita Galuh Werdianingsih	90	√	
7	Irma Yuliana	100	√	
8	Joe Yin Eka Nur Safitri	100	√	
9	Kezia Feronika Hegi	70	√	
10	Kristian Robert Alvino	90	√	
11	Mayro Elkan Bagas Christian	100	√	
12	Meysa Dwi Arishanti	90	√	
13	Michelle Leora Annabel	100	√	
14	Naila Akhis Solikhah	80	√	
15	Natalia Nureden	90	√	
16	Prasasti Ratri Pramudita	100	√	
17	Qhalesya Aulia Surya Permata	90	√	
18	Rahman Joko Utomo	80	√	
19	Reyhananda AlifFadhiludin Abi D	100	√	

20	Reza Lexsis Aditya	70	✓	
21	Rolend Rasya Alfaro	100	✓	
22	Sayyidah Aisyah Ummu Atiyah	100	✓	
23	Serly Pingki Alisia	100	✓	
24	Shaquila Elma Sabrina Aqhshal	70	✓	
25	Slamet Petrus Alfalen	90	✓	
26	Sofia Losmala Sari	100	✓	
27	Steaven Brahmana Tri Wardana	90	✓	
28	Syifaul Kirani	100	✓	
29	Tiffany Aurelia Greaceson	80	✓	
30	Valentino Saputra	90	✓	
31	Yetviko Pradana	100	✓	
32	Zhultan Tri Andra Rohadhatul A.	90	✓	
Jumlah nilai		2930	32	0
Nilai rata-rata		91,56	100 %	0,00 %

Keterangan :

T	:	Tuntas
TT	:	Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	:	32
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	:	0
Skor Maksimal Ideal	:	3200
Skor Tercapai	:	2930
Rata-rata Skor Tercapai	:	91,56
Prosentase Ketuntasan	:	100 %

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus III

No	Uraian	Hasil Tes
1	Nilai rata-rata tes formatif	91,56
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	32
3	Persentase ketuntasan belajar	100 %

Dari hasil evaluasi siklus III dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang maksimal dimana rata-rata hasil evaluasi sebesar 91.56 dan presentase ketuntasan adalah 100% artinya sebanyak 32 siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan ini tentu dipengaruhi oleh peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Script.

PEMBAHASAN

Dari kegiatan siklus I, II dan III dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Cooperative Script telah berhasil dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar dari siklus I sebesar 69% naik menjadi 81% pada siklus II dan 100% pada siklus III.

Guru dan siswa juga mengalami peningkatan dalam beradaptasi dan beraktivitas. Guru mampu memotivasi siswa dan menjelaskan materi dengan menggunakan metode Cooperative Script. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Siswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif. Sehingga siswa mampu menerima ilmu dan menerapkannya dengan baik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative script telah berhasil dan dapat direkomendasikan untuk dilanjutkan pada pembelajaran. Dari hasil ketuntasan belajar yang mengalami kenaikan yang signifikan dari 69%, 81% hingga 100% dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kreatifitas belajar bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rahman, 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Tiara Wacana
A Partanto, Pius, dan All Barry, M. Dahlan, 2001. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola
Arsyad, Azhar, 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta

- Drajat, Zakiyah, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Faisol, Sanapiah, 1995. *Format-Format penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hasbullah, 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hasibuan dan Moedjiono, 1995. *Proses Belajar Mengajar, Bandung* : PT. Remaja
- Imron, Ali, 1996. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Pustaka Jaya Rosdakarya
- Ismail, 2008. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis PAKEM*, Semarang: Rasail Media Group
- Margono, 1997. *Metode Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman, 2010, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Surjadi, 1989. *Membuat Siswa Aktif*, Bandung: Bandar Maju
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Usman, Basyirudin , 2002. *Metodologi Pembelajaran Kewarganegaraan*, Jakarta: Ciputat Pers
- Anis Kusumawardani, 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 5: untuk SD/MI Kelas V Jakarta* : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,